

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan mengenai hubungan antara *health belief model* dan kontrol diri pada penderita Diabetes Mellitus Program Prolanis di UPTD Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri, diperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat *health belief model* pada penderita diabetes melitus Program Prolanis di UPTD Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri tergolong dalam kategori sedang dengan frekuensi 37,7% pada keseluruhan aspek kecuali pada aspek mengantisipasi keparahan dan aspek hambatan berperilaku sehat.
2. Tingkat kontrol diri pada penderita diabetes melitus Program Prolanis di UPTD Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri tergolong dalam kategori tinggi dengan frekuensi 35,8% pada keseluruhan aspek kecuali aspek memperoleh informasi.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *health belief model* dengan kontrol diri pada penderita diabetes melitus Program Prolanis di UPTD Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri sebesar 0.468 atau 46.8% yang artinya semakin tinggi *health belief* seorang pasien maka akan semakin tinggi pula kontrol diri pasien tersebut untuk

berperilaku lebih sehat. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *health belief* seorang pasien makan akan semakin rendah pula kontrol diri pasien tersebut dalam berperilaku lebih sehat.

B. SARAN

1. Penelitian Selanjutnya

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan pada penelitian selanjutnya agar dapat menjadi lebih baik. Dan sebaiknya dilakukan dengan menggunakan populasi yang lebih luas, sehingga faktor lain yang mempengaruhi *health belief model* diharapkan dapat teridentifikasi secara luas.

2. Bagi Pasien Penderita Diabetes Melitus, Keluarga dan Pemerintah

Diharapkan agar seluruh penderita diabetes mellitus dapat mengikuti nasihat dan informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan, meningkatkan pola hidup sehat serta selalu rutin mengikuti pengecekan yang telah dijadwalkan oleh Puskesmas.

3. Bagi Lembaga Kesehatan

Diharapkan bagi puskesmas atau lembaga kesehatan lainnya untuk lebih menambah kegiatan yang dapat memperkuat *health belief* pasien agar dapat meningkatkan upaya kontrol diri untuk berperilaku hidup sehat oleh pasien seperti meningkatkan informasi kesehatan, Konsultasi Medis Peserta Prolanis, Edukasi Kelompok Peserta Prolanis dan Reminder melalui SMS *Gateway*. Bahkan jika diperlukan dapat

dilakukan *Home Visit* agar dapat lebih banyak menjangkau penderita diabetes mellitus yang memiliki keterbatasan dan hambatan untuk pergi mengikuti kegiatan Prolanis di Puskesmas.